

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia terkenal dengan sebutan sebagai negara kepulauan karena letaknya yang strategis yakni pada garis khatulistiwa sehingga memiliki tropis. Sehingga sering terjadi penyakit infeksi yang berkembang pada tubuh orang Indonesia yang disebabkan oleh mikroorganisme, contohnya jamur. Masyarakat di Indonesia masih kurang sadar diri mengenai kebersihan dirinya yang kadang terkena penyakit infeksi yang disebabkan oleh jamur. Bahkan, jamur bisa menginfeksi seluruh bagian tubuh manusia dari kepala hingga ujung kaki. Penyakit ini bisa menginfeksi tubuh orang dari berbagai usia dari balita hingga lanjut usia. Banyak Sebagian orang yang meremehkan penyakit kulit ini, seperti panu atau kurap. Pada jamur *Malassezia spp* dapat menularkan dengan melalui kontak langsung atau dengan bergantian pakaian. (Aliyatussaadah, 2016).

Pada penderita penyakit kulit karena terinfeksi oleh jamur adalah mikosis superfisial. Faktor ini dapat berperan dalam terjadinya infeksi jamur pada kondisi cuaca iklim yang panas, higiene dan sanitasi. Selain itu dapat juga disebabkan karena terdapat sumber penularan di sekitar lingkungan seperti berkontak langsung dengan penderita mikosis, atau tidak secara langsung. Indonesia adalah negara yang terkenal beriklim tropis sehingga sangat mendukung pertumbuhan jamur dengan baik sehingga risiko terinfeksi jamur sangatlah tinggi. Penyakit pada kulit serta jaringan subkutan di Indonesia termasuk 10 besar penyakit rawat jalan di rumah sakit dengan total 247.179 kasus (60,77 %) (Sofyan et al. 2022).

Pityriasis versicolor disebabkan *Malassezia furfur* gambaran klinis berupa: tidak berwarna/tidak berpigmen, tidak bersisik dan tanpa peradangan. Beberapa ciri yang sering dijumpai seperti, berupa Gambaran bercak yang lebar dengan skuama yang

halus dibagian atas tetapi tepi tidak tinggi, ciri ini berupa ciri makula sedangkan jika berupa bercak seperti bentuk tetesan air yang sering timbul di sekitar folikel di rambut, ciri ini berupa cirifolikuler (Soleha, 2016). Diagnosis *pityriasis versicolor* ditegakkan berdasarkan pada gambaran klinis yang sangat khas dan pemeriksaan laboratorium dari serpihan kulit yang menggunakan larutan kalium hidroksida 10% (KOH 10%) dan kultur pada media yang berkandungan berupa lipid (Pramono, Soleha, 2018; Karray, McKinney, 2021).

Malassezia furfur adalah mikro flora normal berada pada fase hifa yang mempunyai sifat invasif, dan patogen. Pada tubuh yang sering terinfeksi penyakit kulit ini adalah pada bagian ketiak, punggung, lipatan paha, lengan, tungkai atas, leher (Putra,dkk. 2015). Umumnya penyakit panu ini dapat menginfeksi sekitar 2-8% dari banyaknya orang yang terinfeksi panu sangat meremehkan sehingga tidak melakukan sebuah tindakan, seperti pergi berobat ke dokter. (Putra,dkk, 2015).

Profesi pencuci kendaraan merupakan suatu profesi yang beraktivitas melakukan membersihkan kendaraan baik itu mobil maupun motor. Mereka umumnya banyak beraktivitas pada lingkungan dengan kondisi suhu panas yang lembab. Sehingga pada bagian tubuh seperti lipatan ketiak, punggung dan leher sering banyak mengeluarkan keringat, berminyak (sebum), dengan keadaan basah dan lembab. Faktor-faktor mendukung mudahnya terjadinya infeksi penyakit panu pada kulit dikarenakan pencuci kendaraan tersebut dikarenakan lapisan pada kulit stratum korneum dapat melunak sehingga sangat mudah dimasuki oleh jamur *Malassezia furfur*. (Hardiyanti, N. P. 2019)

Pondok Melati adalah sebuah kecamatan yang terletak di kota Bekasi, Jawa Barat Indonesia yang merupakan pemekaran dari kecamatan Pondok Gede sejak tahun 2005. Daerah pondok Melati dengan cuaca yang panas dapat membuat para pekerja pencuci kendaraan mudah berkeringat yang dapat terinfeksi oleh jamur.

Tempat pencuci motor di Wilayah Daerah Pondok Melati Kota Bekasi pada tempat pencuci kendaraan biasanya terdapat 4-5 pekerja. Mereka bekerja mulai dari jam 8 pagi sampai jam 8 malam. Jadi rata-rata 1 orang bekerja 12 jam. Selama bekerja

pencuci kendaraan tidak memperhatikan kebersihan seperti keringat yang berlebih. Resiko untuk pekerja pencuci kendaraan yang kurang memperhatikan kebersihan dapat terinfeksi jamur *Malassezia spp.*

Mengacu pada uraian tersebut maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul ‘‘Identifikasi Jamur *Malassezia spp* pada kulit pekerja pencuci kendaraan di wilayah daerah Pondok Melati Kota Bekasi’’

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas , dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan antara lain :

1. Indonesia adalah salah satu negara yang beriklim tropis memiliki suhu dan kelembaban tinggi, merupakan suasana yang sangat baik bagi pertumbuhan jamur, sehingga jamur dapat bertumbuh hampir di semua tempat.
2. *Pityriasis versicolor* pada kulit yang disebabkan oleh jamur *Malassezia spp* dapat menyebabkan kulit berupa bercak-bercak yang melebar dengan skuama halus dan tidak berwarna atau tidak berpigmen.
3. Banyaknya pekerja pencuci kendaraan yang kurang memperhatikan kebersihan diri seperti keringat yang berlebih dapat teresiko infeksi jamur.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah hanya pada Identifikasi *Malassezia spp* pada kulit pekerja pencuci kendaraan di wilayah daerah Pondok Melati Kota Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Apakah ada Jamur *Malassezia spp* pada kulit pekerja pencuci kendaraan di wilayah daerah Pondok Melati Kota Bekasi.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui keberadaan (persentase) Jamur *Malassezia spp* pada kulit pekerja pencuci kendaraan di wilayah daerah Pondok Melati Kota Bekasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Berdasarkan lamanya bekerja setiap hari para pekerja pencuci kendaraan di wilayah daerah Pondok Melati Kota Bekasi.
- b. Berdasarkan frekuensi mandi setiap hari para pekerja pencuci kendaraan di wilayah daerah Pondok Melati Kota Bekasi.
- c. Berdasarkan membersihkan keringat dengan menggunakan handuk atau kain lap para pekerja pencuci kendaraan di wilayah daerah Pondok Melati Kota Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambahkan pengetahuan serta mengembangkan teori tentang jamur *Malassezia spp* yang ada untuk studi selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Menambah informasi dan pengetahuan agar masyarakat setempat terutama para pekerja pencuci kendaraan untuk lebih peduli tentang kebersihan walau mereka berada di tempat yang sering basah dan lembab.